

# DAILY MARKET RECAP

07 April 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG berhasil mencatatkan lonjakan lebih dari 4% seiring dengan penguatan Bursa Saham Asia serta penguatan nilai tukar rupiah. Bursa Saham Global terlihat berhasil rebound didorong optimisme pasar atas menurunnya angka kematian akibat virus covid-19 di beberapa titik utama.

Kurs USD/IDR | 16550 | Kurs EUR/USD | 1.0808 | IHSG per 06 April 2020 | 4,811.83 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	4.50	2.96	0.10
FED RATE	0.25	2.30	0.10

\*APR-20

**Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)**

	3-Apr	6-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	8.03	8.09	0.82
Indonesia USD 10yr	3.59	3.62	1.03
US Treasury 10yr	0.60	0.67	12.61

**Rate Pasar Uang**

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4.5921	0.2999
1 Mth	4.7961	0.9851
3 Mth	4.8798	1.3874
6 Mth	5.0975	1.2089
1 Yr	5.2917	1.0499

**Bursa Saham Dunia**

	3-Apr	6-Apr	%Change
IHSG	4,623.43	4,811.83	4.07
LQ 45	702.42	736.73	4.88
S&P 500 (US)	2,488.65	2,663.68	7.03
Dow Jones (US)	21,052.53	22,679.99	7.73
Hang Seng (HK)	23,236.11	23,749.12	2.21
Shanghai Comp (CN)	2,763.99	-	-
Nikkei 225 (JP)	17,820.19	18,576.30	4.24
DAX (DE)	9,525.77	10,075.17	5.77
FTSE 100 (UK)	5,415.50	5,582.39	3.08

**Cross Currencies**

	6-Apr-20	7-Apr-20	% Change
USD/IDR	16700	16550	(0.90)
EUR/IDR	18120	17887	(1.28)
JPY/IDR	154.71	151.93	(1.80)
GBP/IDR	20680	20296	(1.86)
CHF/IDR	17144	16929	(1.25)
AUD/IDR	10124	10122	(0.02)
NZD/IDR	9868	9860	(0.08)
CAD/IDR	11801	11740	(0.52)
HKD/IDR	2154	2135	(0.90)
SGD/IDR	11675	11561	(0.98)

**Major Currencies**

	6-Apr-20	7-Apr-20	% Change
EUR/USD	1.0851	1.0808	(0.40)
USD/JPY	107.95	108.93	0.91
GBP/USD	1.2383	1.2264	(0.96)
USD/CHF	0.9742	0.9775	0.34
AUD/USD	0.6063	0.6117	0.88
NZD/USD	0.5909	0.5958	0.82
USD/CAD	1.4154	1.4097	(0.40)
USD/HKD	7.7517	7.7531	0.02
USD/SGD	1.4304	1.4316	0.08

**FX**

GBP melemah terhadap USD setelah PM Boris Johnson dilarikan ke ICU akibat memburuknya kondisi kesehatan setelah ia dinyatakan terinfeksi virus corona (covid-19). *Foreign Secretary* Dominic Raab akan menjadi pengganti sementara Johnson.

USD menguat terhadap JPY sementara AUD dan NZD juga menguat setelah laju infeksi virus corona (covid-19) di New York dan sejumlah negara-negara Eropa melambat sementara Jepang mengumumkan status darurat. Pasar keuangan mengawali minggu ini dengan risk on tone setelah bursa saham AS mengalami kenaikan cukup drastis menyusul melambatnya laju infeksi virus corona (covid-19) di AS dan beberapa negara Eropa. Kebanyakan mata uang Asia mengalami pelemahan kemarin seiring dengan meningkatnya tingkat kematian akibat pandemi virus corona (covid-19). Rupiah melemah seiring meningkatnya tingkat kematian akibat pandemi virus corona (covid-19) hingga mencapai tertinggi di Asia setelah China. Sementara itu data *Consumer Confidence* melemah di bulan Maret di level 113.8 vs sebelumnya 117.7.

**AUD Chart**



**Pasar Obligasi**

Obligasi pemerintah Indonesia kembali *underperformed* kemarin seiring naiknya imbal hasil sebesar 1-6bps. Obligasi dengan tenor jangka panjang *outperformed* obligasi dengan tenor jangka menengah menyusul *demand* investor retail. Pemerintah Indonesia melakukan *issuance* obligasi USD dengan tenor 10 tahun, 30 tahun dan 50 tahun.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan awal pekan ini, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +4.075% dan berakhir pada level 4,811.827. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+4.27%) yang lebih tinggi dari pada penguatan IHSG pada penutupan Senin, 06/04. Meski IHSG telah mencatatkan penguatan, investor asing masih lanjut mencatatkan *net foreign outflow* sebesar Rp. 489.74 Miliar. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Property* yang meningkat sebesar +7.13%, sektor *Infrastructure* menguat +5.57% serta sektor *Agriculture* naik sebanyak +5.07%.

Bursa Saham Global berhasil mencatatkan penguatan didorong optimisme pasar atas menurunnya angka kematian akibat virus covid-19 di beberapa titik utama, seperti AS dan beberapa negara Eropa.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."